

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Untuk menunjang pengembangan dan peningkatan perekonomian pada suatu kawasan diperlukan sarana dan prasarana infrastruktur jalan dan jembatan yang handal dan mantap, guna kelancaran mobilitas barang ataupun orang yang menggunakan transportasi kendaraan bermotor maupun moda transportasi lainnya.

Guna menghubungkan dua bagian jalan yang terhalang/terputus karena adanya rintangan seperti sungai, saluran irigasi, jurang dalam atau penghalang lainnya diperlukan suatu Konstruksi Jembatan. Jembatan merupakan salah satu industri konstruksi yang memiliki prospek semakin baik atau meningkat dalam era otonomi di Indonesia, di beberapa daerah jembatan dijadikan sebagai IKON daerah tersebut, dan juga dapat digunakan sebagai sarana penyambung kabel data komunikasi (serat optik), kabel listrik, pipa gas, dan minyak, selain dari fungsi utamanya sebagai sarana penghubung dua bagian jalan yang terhalang atau terpisah.

Pembangunan Jembatan di Sumatera Barat pada saat ini sedang gencar-gencarnya dilaksanakan, Untuk mencapai keberhasilan pembangunan jembatan tersebut, diperlukan hubungan kerja sama yang baik sesama pihak yang terkait, antara owner, konsultan supervisi dan kontraktor yang harus didukung dengan kinerja yang baik dalam kegiatan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan proyek tersebut (Khasani, 2013).

Proyek-proyek konstruksi diharapkan mempunyai suatu cara mengukur tingkat keberhasilan dari suatu proyek. Hal ini sangat diperlukan khususnya untuk pemberi tugas

agar terus dapat memantau kemajuan dari suatu proyek sehingga tindakan perbaikan ataupun pencegahan dapat diketahui dan dilakukan lebih dini. Kesuksesan penyelenggaraan proyek konstruksi secara khusus proyek infrastruktur dapat diukur dari kepuasan para pihak baik pemberi tugas maupun penerima tugas dalam proses penyelenggaraan konstruksi.

Persoalan – persoalan yang sering timbul dalam pekerjaan, bila maksud dan tujuan pekerjaan tersebut tidak terpenuhi atau tercapai. Persoalan ini bila tidak dikelola secara baik akan menimbulkan konflik atau pertikaian/sengketa antara pihak – pihak yang terlibat dalam pekerjaan proyek tersebut. Perselisihan merupakan keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan persepsi/pemahaman antara maksud dan tujuan yang ingin dipenuhi, baik secara individu maupun yang berhubungan dengan pihak lain. Keadaan yang diutarakan diatas tersebut bisa mempengaruhi produktifitas dan efisiensi kerja (Susila, 2014).

Dari uraian tersebut, maka dapat dilihat penyebab keterlambatan penyelesaian proyek berhubungan dengan masih rendahnya kinerja dari penyedia barang/jasa yang mengerjakan proyek tersebut. (Evita, 2016)

Keberhasilan suatu pekerjaan telah menjadi bahan diskusi, termasuk kajian cara mengukur dan faktor – faktor yang mempengaruhi. Hubungan kerjasama yang baik antara Owners dan penyedia barang/jasa salah satunya. Keberhasilan suatu pekerjaan diukur dari penyelesaian pekerjaan yang sesuai dengan spesifikasi dan kepuasan owner (Alzahrani dan Emsley, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang dan PPTK Penataan Ruang di Dinas Pekerjaan Umum menyatakan bahwa : Owner atau pemilik puas atau tidaknya terhadap hasil kinerja kontraktor dengan membandingkan hasil kinerja kontraktor terhadap harapan dan Keinginan Owner atau pemilik.

Sebagian besar proyek pekerjaan jembatan yang dilaksanakan pada kegiatan pembangunan jembatan dilingkungan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Barat, selesai (PHO) sesuai dengan waktu kontrak dan sebagian lagi selesai (PHO) dalam masa denda pelaksanaan, tetapi yang jadi permasalahan pada saat ini apakah semua proyek yang sudah PHO tersebut memenuhi semua unsur yang telah ditentukan dalam kontrak hal itu dapat dilihat dari kinerja proyek tersebut dan dengan kinerja yang ada maka akan dapat melihat kepuasan dari owner.

Menurut beberapa para ahli Kepuasan Pemilik proyek dapat dilihat dari Sumber Daya yang mengerjakan proyek tersebut, Pengendalian / pengawasan yang dilakukan, Metode Kerja yang digunakan dan Produk yang dihasilkan sesuai dengan perencanaan.

Berdasarkan hal di atas, penelitian ini dilaksanakan guna mencari jawaban sejauh mana kinerja penyedia barang/jasa konstruksi yang berpengaruh terhadap kepuasan owner, ditentukan dulu faktor-faktor yang menjadi faktor penentu kepuasan owner ditentukan berdasarkan Jurnal/studi literatur – literatur terdahulu, hasil dari penelitian nantinya bisa menjadi bahan evaluasi kedepannya agar kontraktor bisa dapat meningkatkan layanan kualitas produknya agar harapan dan kepuasan pemilik/owner tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja faktor kinerja penyedia barang/jasa konstruksi yang berpengaruh terhadap kepuasan owner ?
2. Apa saja faktor kinerja penyedia barang/jasa konstruksi yang paling dominan pengaruhnya terhadap kepuasan owner ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengidentifikasi faktor Kinerja penyedia barang/jasa konstruksi yang berpengaruh terhadap kepuasan owner.
2. Untuk Mengetahui faktor Kinerja penyedia barang/jasa konstruksi yang paling dominan pengaruhnya terhadap kepuasan owner

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian :

1. Tersedianya informasi tentang faktor Kinerja penyedia barang/jasa konstruksi yang berpengaruh terhadap kepuasan owner untuk menjadi acuan perbaikan kinerja dimasa yang akan.
2. Tersedianya informasi bagi owner sebagai salah satu masukan dalam hal pembinaan kontraktor agar pekerjaan barjalan sesuai dengan permintaan owner.
3. Memberi gambaran kepada perusahaan kontraktor mengenai faktor Kinerja penyedia barang/jasa konstruksi yang berpengaruh terhadap kepuasan owner dan untuk menjadi bahan evaluasi agar dapat menghasilkan proyek yang berkualitas.
4. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk penelitian-penelitian berikutnya yang akan membahas mengenai kepuasan owner terhadap kinerja penyedia jasa.

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Pembahasan didalam penelitian hanya dilakukan pada :

1. Pembahasan kepuasan dilakukan dalam tahap / proses pelaksanaan pembangunan jembatan.
2. Kegiatan – kegiatan paket kontrak pembangunan jembatan dilingkungan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Barat periode 5 tahun terakhir yaitu pada masa pelaksanaan kontrak tahun anggaran 2013 s/d 2018.
3. Penelitian ini dilakukan pada kontraktor non-kecil.
4. Responden penelitian adalah Owner (PPTK, Kaur Teknis, Pengawas lapangan) yang bekerjasama dengan Konsultan Supervisi (*Supervisi Engginer, Chief Inspector, Inspector*) dan penyedia jasa konstruksi tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini berupa :

A. BAB I. Pendahuluan

Menerangkan latar belakang, perumusan masalah, manfaat penelitian, ruang lingkup dan tujuan penelitian hingga sistematika dalam penulisan.

B. BAB II. Tinjauan Pustaka

Menjelaskan hal-hal yang menjadi dasar teoritis dalam pelaksanaan penelitian ini. Sumber-sumber pustaka yang dipakai dalam penelitian ini meliputi baik dari buku, jurnal atau sumber lainnya khususnya yang berkaitan dengan kontraktor konstruksi.

C. BAB III. Metodologi Penelitian

Menjelaskan tentang pembentukan hirarki struktural, pembentukan keputusan perbandingan dan alur pikir penelitian serta langkah dan perhitungan.

D. BAB IV. Pembahasan dan Hasil

Menyajikan proses pengumpulan data hingga penyajiannya baik berupa tabulasi ataupun grafis yang dilengkapi dengan proses pembahasan sesuai tujuan penelitian.

E. BAB V. Penutup dan Kesimpulan

Menerangkan hasil dan kesimpulan dari studi yang diteliti.